



FEDERASI AERO SPORT INDONESIA
PERSATUAN OLAHRAHA DIRGANTARA
AEROMODELLING



SURAT KEPUTUSAN
TECHNICAL DELEGATE AEROMODELLING
PON XIX-2016 JAWA BARAT
Nomor : Skep / AM-PB-FASI-BK-001 / IX / 2015

Tentang

Peraturan Pelengkap atas Peraturan Teknis Lomba
OHLG - Outdoor Hand-Launched Glider (Chuck Glider)
PON XIX-2016 Jawa Barat
Hasil Rapat Kerja Nasional VIII
Pordirga Aeromodelling PB-FASI
Tahun 2015

- MENIMBANG** :
1. Bahwa dalam pelaksanaan Babak Kualifikasi PON XIX-2016 Jawa Barat ("**BKPON**") cabang olahraga Aeromodelling pada tanggal 11 Sep 2015 di Lanud Sulaiman, Margahayu, Bandung, telah terjadi perbedaan interpretasi atas Peraturan Teknis Lomba untuk nomor Outdoor Hand-Launched Glider ("**OHLG**").
 2. Bahwa guna menjamin kelancaran pelaksanaan PON XIX-2016 Jawa Barat ("**PON**") khususnya untuk nomor lomba OHLG, perlu adanya kesamaan interpretasi atas Peraturan Teknis Lomba OHLG.
 3. Bahwa guna menghilangkan perbedaan interpretasi tersebut, dipandang perlu untuk menerbitkan Peraturan Pelengkap atas Peraturan Teknis Lomba OHLG hasil Rapat Kerja Nasional Aeromodelling VIII Pordirga Aeromodelling PB-FASI Tahun 2015.
- MENINGAT** :
1. Hasil Rapat Kerja Nasional VIII Pordirga Aeromodelling PB-FASI tahun 2015 ("**Rakernas**").
 2. Peraturan Teknis Lomba OHLG - Outdoor Hand-Launched Glider (Chuck Glider) hasil Rakernas.
- MEMPERHATIKAN** :
- Saran dan pendapat seluruh peserta Technical Meeting tanggal 10 & 13 September 2015 BKPON.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama :
- Menetapkan Peraturan Pelengkap atas Peraturan Teknis Lomba OHLG hasil Rakernas sebagai berikut:
- a. Yang dimaksud dengan "Penerbangan hanya dilakukan dengan melemparkannya dengan berdiri di atas tanah." dalam butir 3.a peraturan teknis lomba OHLG hasil Rakernas adalah bahwa penerbangan hanya dilakukan dengan melemparkannya dengan satu tangan secara langsung tanpa alat bantu apapun, dengan cara memegangnya pada bagian badan ("*fuselage*") pesawat model.

Hal. 1 dari 2



FEDERASI AERO SPORT INDONESIA
PERSATUAN OLAH RAGA DIRGANTARA
AEROMODELLING



- b. Yang dimaksud dengan "Sewaktu melepas dari tangan, kaki harus tetap melekat dengan tanah." dalam butir 3.a peraturan teknis lomba OHLG hasil Rakernas adalah bahwa sewaktu melepas model dari tangan, setidaknya satu kaki harus tetap melekat dengan tanah.
- c. Yang dimaksud dengan "Bila ini masih belum memastikan, akan diadakan penerbangan tambahan tanpa pembatasan waktu." dalam butir 4 peraturan teknis lomba OHLG hasil Rakernas adalah bahwa penerbangan tambahan (*fly-off*) akan dilakukan tanpa pembatasan jumlah ronde dengan batasan waktu maksimum tiap ronde tambahan adalah 120 (seratus dua puluh) detik.

- Kedua : Mengesahkan dan memberlakukan Peraturan Pelengkap atas Peraturan Teknis Lomba OHLG ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Peraturan Teknis Lomba OHLG hasil Rakernas, untuk digunakan sebagai satu-satunya acuan dalam pelaksanaan cabang olahraga Aeromodelling untuk nomor lomba OHLG selanjutnya, termasuk dalam kegiatan PON XIX-2016 Jawa Barat.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, hingga ditetapkannya peraturan teknis lomba OHLG resmi yang baru pada Rapat Kerja Nasional Pordirga Aeromodelling PB-FASI mendatang.

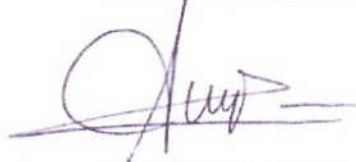
Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 20 September 2015

Mengetahui,
PORDIRGA AEROMODELLING PB FASI
Ketua,


Purnomo Sidhi
MarsdaTNI (Purn)



Technical Delegate,


Ir. H. Arya Sidharta